

HJSE 2 (1) (2022)



HOLISTIC JOURNAL OF SPORT EDUCATION

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/hjse>

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Muchamad Ishak¹, Sony Hasmarita², Suhada³, Chandra Sukma Anugrah⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, STKIP Pasundan, Indonesia

<p>Kata kunci: Kebugaran Jasmani, Konsentrasi belajar, Pendidikan Jasmani</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 Bandung, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan tes dan pengukuran , Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa yang aktif di ekstrakurikuler futsal SMA Pasundan 3 Bandung yang berjumlah 25 orang siswa, Sampling teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dan sampel dari penelitian ini merupakan siswa aktif ekstrakurikuler futsal SMA Pasundan 3 Bandung yang berjumlah 25 orang siswa untuk dijadikan bahan pengambilan data., Instrumen Penilaian yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes passing, Analisis data menggunakan spss 25 dan <i>microsoft excel</i>, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, tingkat keterampilan dasar bermain futsal yaitu teknik <i>passing</i> futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 bandung berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase penelitian, Sebanyak 3 orang sampel mempunyai keterampilan <i>passing</i> futsal yang sangat baik, sebanyak 21 orang sampel mempunyai keterampilan <i>passing</i> futsal yang baik 1 orang sampel mempunyai keterampilan futsal yang cukup.</p>		
<p>Keywords: <i>Physical Fitness, Study Concentration, Physical Education</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the level of basic technical skills playing futsal futsal extracurricular participants at Pasundan 3 High School Bandung, This study uses a quantitative descriptive method with a test and measurement approach, The population in this study is all students who are active in futsal extracurricular at SMA Pasundan 3 Bandung. which amounted to 25 students, the sampling technique used total sampling, and the samples from this study were active extracurricular futsal students at SMA Pasundan 3 Bandung, amounting to 25 students to be used as data collection materials. The assessment instrument used in this study was the passing test. , Data analysis using SPSS 25 and Microsoft Excel, Based on the results of data analysis and discussion, the authors conclude in this study, the basic skill level of playing futsal is the futsal passing technique of students who take futsal extracurricular activities at Menen School. gah Atas Pasundan 3 Bandung is in the good category, this can be seen from the results of the research percentage, a total of 3 samples have very good futsal passing skills, as many as 21 samples have good futsal passing skills, 1 sample has sufficient futsal skills.</i></p>		
<p>Info Artikel</p>	<p>Diterima: November 2022</p>	<p>Disetujui: Desember 2022</p>	<p>Dipublikasikan: Desember 2022</p>
<p>Korespondensi Penulis: Chandra Sukma Anugrah Email : Chandrasukma60@gmail.com</p>			

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan merupakan alat untuk merubah cara berpikir tradisional ke cara berpikir modern, [1].

Di era sekarang ini tentu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting demi kemajuan suatu negara, terutama di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di negara Indonesia ini sekarang tertinggal dengan negara-negara lain. Kemajuan *iptek* dan terbukanya dunia luar membuat persaingan di dunia pendidikan semakin luas. Permasalahan globalisasi dalam bidang pendidikan terutama menyangkut *output* pendidikan, seperti diketahui di era globalisasi ini telah terjadi pergeseran paradigma tentang keunggulan suatu negara, dari keunggulan komparatif yang bertumpu pada kekayaan sumber daya alam kepada keunggulan kompetitif yang bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan pendidikan yang semakin maju diharapkan dapat mengangkat kemajuan suatu negara. Sebuah negara tidak hanya di tuntut oleh sebuah perekonomian yang maju tetapi pemerataan di sektor pendidikan sangat diperlukan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang searah dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membantu individu-individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pembelajaran pendidikan jasmani sudah seharusnya diberikan pada satuan tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini siswa di harapkan mampu mencapai tujuan maksimal.

Pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, salah satunya dengan menanamkan pada siswa untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu tempat dimana siswa dapat melakukan aktivitas jasmaninya, tempat siswa belajar, mengembangkan minat dan bakat pada bidang olahraga adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga. Selain sebagai wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga diharapkan akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa sehingga siswa selalu dalam keadaan bugar dan bersemangat serta aktif dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam keadaan bugar maka proses pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SMA Pasundan 3 Bandung salah satu sekolah yang terletak di kota Bandung yang merupakan salah satu dari sekian institusi pendidikan ada di kota Bandung yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa-siwi SMA Pasundan 3 Bandung. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X tersebut adalah pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas X, XI, XII Paskibra, Futsal, Bahasa Inggris, Kerohanian islam (Rohis), E-Sport, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Teater, Palang Merah Remaja, Green Semangga.

Ekstrakurikuler futsal adalah sekian dari ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Tidak dipungkiri perkembangan futsal yang begitu pesat berdampak pada penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Dulunya ekstrakurikuler olahraga hanya sebatas olahraga tertentu seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, badminton, dan lain sebagainya, tetapi saat ini futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga favorit di sekolah-sekolah menengah pertama atau menengah atas. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMA Pasundan 3 Yang sangat diminati siswa. Meskipun ekstrakurikuler futsal favorit, tetapi kemajuan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 Bandung tergolong lambat dan bisa dikatakan mengalami kemunduran, Dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yang berhasil menorehkan prestasi di berbagai turnamen

Beberapa hal yang menyebabkan lambatnya kenaikan prestasi futsal di SMA Pasundan 3 Bandung, diantaranya, dilihat dari Tempat yang digunakan untuk latihan masih menggunakan lapangan serbaguna yang ada disekolah, sehingga harus berbagi waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti basket, voli, bulutangkis. Sebab itu, ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 Bandung, hanya mendapatkan jatah memakai lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 15.00-17.00, Sehingga waktu untuk latihan dirasa kurang. Latihan juga seharusnya berada di tempat latihan yang sesuai yaitu dilapangan futsal. Latihan merupakan faktor yang penting dalam mencapai suatu prestasi, apalagi futsal yang membutuhkan teknik dasar dan kekompakan tim yang baik. Diharapkan dengan waktu latihan yang cukup siswa dapat menyerap setiap pembelajaran taktik ataupun teknik yang diajarkan oleh pelatih. Latihan teknik sangat penting bagi siswa untuk dapat menguasai atau menyempurnakan teknik dasar dalam bermain futsal.

Masalah lain ekstrakurikuler futsal adalah dukungan dari pihak sekolah yang kurang dan minimnya alat penunjang ekstrakurikuler futsal yang disediakan oleh sekolah masih kurang. kelengkapan alat merupakan salah satu proses dalam latihan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Alat yang sesuai akan membuat pembelajaran ekstrakurikuler semakin mudah dan mengoptimalkan pencapaian suatu pengajaran yang telah ditetapkan. Namun untuk sekolah, kepemilikan alat yang sesuai standart pebelajaran hampir jauh dari merata, untuk kelengkapan alat sendiri khususnya ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 memiliki alat-alat penunjang yang dikatakan kurang. Seperti kepemilikan bola futsal yang hanya ada 4 bola dengan perbandingan peserta ekstrakurikuler futsal lebih dari 20an anak, ketika siswa shooting ke arah gawang, bolanya tembus melewati jarring gawang karena banyak yang robek talinya. Sedikitnya rompi yang berjumlah 7 buah sehingga harus bergantian dengan banyak siswa. Cat garis lapangan yang sudah memudar sehingga untuk batas lapangan sudah hampir tidak terlihat. Cat garis lapangan penting karena menjadi penanda dan batas-batas lapangan.

Dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting untuk suatu proses keberhasilan mendapatkan prestasi. Prestasi tidak terlepas dari semua pihak dan dukungan yang berada di belakangnya. Prestasi tidak ada yang instan tanpa melalui proses yang panjang. Kerjasama Sekolah yang mendukung suatu kegiatan ekstrakurikuler tentu akan mudah untuk mendapatkan prestasi tersebut. Untuk dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 Bandung dirasa kurang.

Awal tahun ajaran baru sebenarnya banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, ada sekitar 30an anak yang ikut aktif didalam latihan, tapi beberapa bulan terakhir peserta ekstrakurikuler hanya sekitar 20 anak yang masih aktif dalam mengikuti latihan sampai sekarang. banyak siswa yang mengundurkan diri karena berbagai kendala dan faktor, menurut beberapa siswa yang mengundurkan diri, titik masalahnya adalah pada kurangnya dukungan dari sekolah, contohnya saat latihan tanding dengan sekolah ataupun tim lain. Untuk biaya finansial, seperti menyewa lapangan, air mineral dan sebagainya, siswa hanya mengandalkan iuran per individu, setiap siswa iuran sekitar 10.000-15.000 ribu setiap latihan tanding, itu dirasa sangat memberatkan dari siswa sendiri.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai

berbagai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting*, *control* dan *passing*. Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama *passing*.

Passing tujuannya untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan ataupun menghubungkan bola antar pemain dalam sebuah permainan futsal [2]. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Berdasarkan survei pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 Bandung, Saat melakukan latihan bermain, masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan menendang bola terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, kesalahan seperti itu memudahkan lawan untuk merebut bola, yang mengakibatkan lawan mudah untuk mencetak gol.

Berdasarkan berbagai uraian permasalahan di atas sehingga perlu dilakukannya penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 Bandung”. Selama ini belum ada penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal di SMA tersebut. Sehingga fokus penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 Bandung”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik atau tata cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya [3]. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan [4]. Instrumen penelitian yang digunakan ini yaitu tes dan pengukuran keterampilan *passing* dalam olahraga futsal, tes dan pengukuran dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 3 Bandung

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tingkat Kebugaran Dan Konsentrasi Belajar

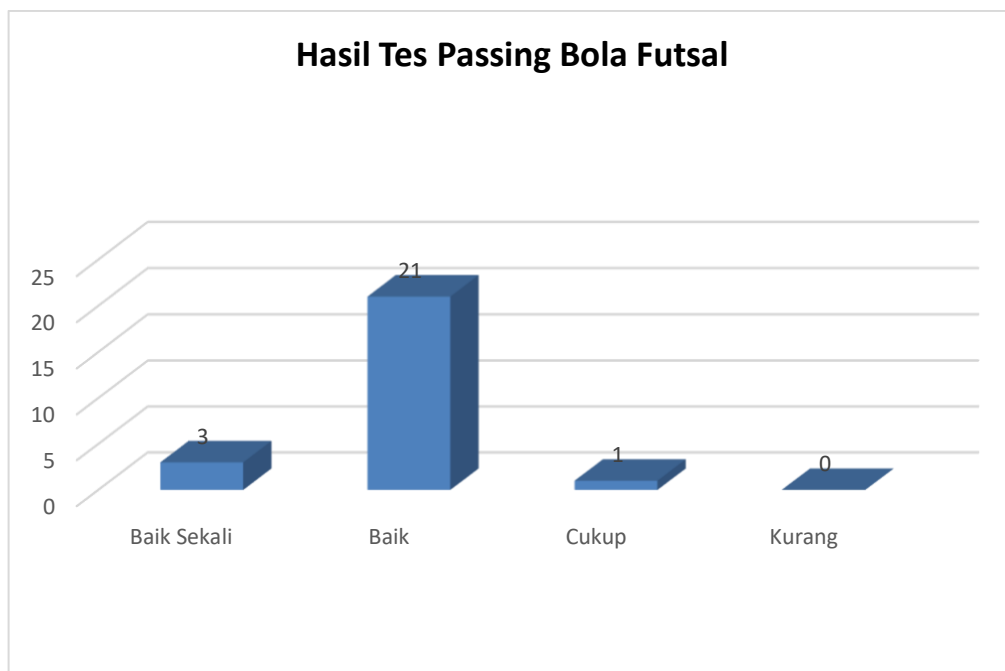
1. Deskripsi Tingkat Kebugaran Jasmani

Keterampilan *passing* bola futsal anggota aktif ekstrakurikuler futsal di SMA pasundan 3 bandung di uji dengan tes *passing* bola futsal, setelah mendapatkan data dilakukan analisis dengan bantuan Microsoft excel, hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 1. Frekuensi Hasil Tes Passing Bola Futsal

No	Kategori	f	%
1	Baik Sekali	3	12%
2	Baik	21	84%
3	Cukup	1	4%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1, antara lain sebagai berikut:



Gambar 1. Frekuensi Hasil Tes *Passing* Bola Futsal

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan keterampilan *passing* bola futsal berada pada level baik. Sebanyak 3 orang sampel mempunyai keterampilan *passing* futsal yang sangat baik, sebanyak 21 orang sampel mempunyai keterampilan *passing* futsal yang baik 1 orang sampel mempunyai keterampilan futsal yang cukup. Secara umum dapat disimpulkan bahwa keterampilan Teknik dasar *passing* bola futsal siswa yang aktif di ekstrakurikuler futsal SMA pasundan 3 bandung dalam kategori baik.

B. Uji Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Data dari sampel berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0.05$. Untuk menentukan uji normalitas menggunakan SPSS 25, dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes <i>Passing</i> Futsal	.151	25	.145	.942	25	.169

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat nilai sig pada kolom Shapiro-Wilk hasil tes *passing* futsal adalah .169 yang artinya 0,169. Karena sesuai dengan kriteria ujinya bahwa jika nilai sig, lebih dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes *passing* futsal berdistribusi normal.

2. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Nama	Persiapan	Pelaksanaan	Follow Through	Total
Aditya Riziq Saputra	19	18	17	54
Afrizal Faadillah Rachmadi	18	18	16	52
Muhammad Akbar Wijaya	18	17	18	53
Ahmad Ganny Darmawan	17	18	19	54
Muhammad Ilham Al-Jaelani	16	16	17	49
Rio Shagara	15	16	15	46
Satrio Ramadhan	17	17	18	52
Desta Reksa Putra	18	18	19	55
Disma Aula Agustiansyah	19	20	19	58
Fadli Nugraha	16	15	17	48
Pedro Armando Sitorus	19	19	18	56
Raynald Fauzi Arifin	15	14	16	45
Sahni Firansyah	16	17	18	51
Asep Sonjaya	17	16	17	50
Dika Bagja Juliansyah	18	17	18	53
M Fauzi	15	17	16	48
M Rafi	18	18	19	55
M Anshari Ansor	19	19	20	58
Mahkail Qinan	16	19	18	53
M Ardian	19	18	16	53
Zakaria	19	17	19	55
Faridz Sonjaya	15	14	15	44
M Rifqy	14	16	16	46
M ragil Hartanto	17	17	16	50
Rahma Afanezha Pasa Fadillah	13	13	14	40
r_{xy}	0,913899478	0,917734067	0,875683626	
r_{tabel}	0,3961	0,3961	0,3961	
Status	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	3			
Jumlah tidak valid	0			

3. Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Nama	Persiapan	Pelaksanaan	Follow Through	Total
Aditya Riziq Saputra	19	18	17	54
Afrizal Faadillah Rachmadi	18	18	16	52
Muhammad Akbar Wijaya	18	17	18	53
Ahmad Ganny Darmawan	17	18	19	54
Muhammad Ilham Al-Jaelani	16	16	17	49
Rio Shagara	15	16	15	46
Satrio Ramadhan	17	17	18	52
Desta Reksa Putra	18	18	19	55
Disma Aula Agustiansyah	19	20	19	58
Fadli Nugraha	16	15	17	48
Pedro Armando Sitorus	19	19	18	56
Raynald Fauzi Arifin	15	14	16	45
Sahni Firansyah	16	17	18	51
Asep Sonjaya	17	16	17	50
Dika Bagja Juliansyah	18	17	18	53
M Fauzi	15	17	16	48
M Rafi	18	18	19	55
M Anshari Ansor	19	19	20	58
Mahkail Qinan	16	19	18	53
M Ardian	19	18	16	53
Zakaria	19	17	19	55
Faridz Sonjaya	15	14	15	44
M Rifqy	14	16	16	46
M ragil Hartanto	17	17	16	50
Rahma Afanezha Pasa Fadillah	13	13	14	40
Varians Butir	3,077	2,873	2,357	20,277
Jumlah Varians Butir	8,307			
Varians Total	20,277			
r₁₁	0,625			
Reliabilitas	Tinggi			

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* futsal, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA pasundan 3 bandung yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dari hasil tes dan pengukuran *passing* bola futsal, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA pasundan 3 bandung memiliki tingkat keterampilan *passing* yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase penelitian, Sebanyak 3 orang sampel mempunyai keterampilan *passing* futsal yang sangat baik, sebanyak 21 orang sampel mempunyai keterampilan *passing* futsal yang baik 1 orang sampel mempunyai keterampilan futsal yang cukup.

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA pasundan 3 bandung dalam kategori baik. Teknik futsal yang harus dikuasai paling utama oleh peserta adalah *passing*, didalam permainan futsal teknik *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain, [36]. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola [37]. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar ujung kaki, tumit, atau sisi bawah, di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain [38].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penghitungan dan analisis data dari hasil pengukuran, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal yaitu teknik *passing* futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Pasundan 3 bandung berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

1. E. C. Hendriana and A. Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 25–29, 2016, doi: 10.32678/tarbawi.v3i02.1952.
2. T. Togatorop and D. Hendrawan, "Kajian Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun 2020," *J. Phys. Heal. Recreat.*, vol. 1, no. November, pp. 6–12, 2020, doi: 10.55081/jphr.v1i1.155.
3. A. Dudung, *Penilaian psikomotor*. 2018, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57953310/Psikomotor-academia-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1666315165&Signature=S-H6~zY~3YyNZ0MoQa2Y~K6PF0dnM9pgDU5IWwRIJ7sNEjHXsckbaOwStJzgmJBqmBbPr2B1AxL1oNJ7nctyE2JzIqf0SdE8G3wo~RtHMBFIY7XGtPfdhc2rW~J1hDKGDLZjLQYLHGeB6LSX-bTcsOfVpfNO24lCyWRhxDxgoDkYNVFAGd50BIh7PIGsqCeJrAqwfEQ7Kgw~g7HqVlWxqats2zIWJG04Z3vyv9I2qsf0djN02xpKCjKeO6h7nz~5Sx78G~VT81MGb9Vl~1XmCr8hpiwcYXo631E0W8rvvwRo4qDPjWcHOhy~D1N27uv6K~zleYnuxapCVvtg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5G GSLRBV4ZA.
4. Y. Erfayliana and O. Kusumawati, "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 159–166, 2020, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/8119/4283>.
5. N. E. Kustari and A. Mahendra, "Studi Deskriptif Mengenai Keterampilan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Se Kecamatan Cileunyi," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 20, no. 3, pp. 382–391, 2020, doi: 10.17509/jpp.v20i3.27089.
6. J. N., "Penerapan Permainan 4 On 4 dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas Xi MIPA 2 Sma Negeri 2 Parepare," *Jrnal ISTIQRA*, vol. 8,

- no. 1, 2020, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/668/544>.
7. R. Mayasari, "Mengembangkan Pribadi yang Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience," *J. Dakwah*, vol. XV, no. 2, pp. 265–287, 2014, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1110076&val=8731&title=MENGEMBANGKAN%20PRIBADI%20YANG%20TANGGUH%20MELALUI%20PENGEMBANGAN%20KETERAMPILAN%20RESILIENCE>.
 8. S. Hayani, M. Khairani, and Z. Amna, "Kecanduan Internet dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa," *J. Psikol. Unsyiah*, vol. 5, no. 2, pp. 177–208, 2022, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/seurune/article/view/27441/16250>.
 9. A. Rohman, B. Ismaya, and M. M. Syafei, "Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 7, no. 6, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5632568.
 10. T. A. Suhendri, A. Sitepu, and Suranto, "Hubungan Antara Kelentukan Pinggang dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola," *J. Pendidik. Jasm. Kesehatan. Dan Rekreasi FKIP UNILA*, pp. 1–12, 2018, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/16416/11847>.
 11. A. Septiawan and Darni, "Keterampilan Bermain Futsal Atlet Club Gamarel FC Kota Padang," *J. Pendidik. dan Olahraga*, vol. 2, no. 2, pp. 2–5, 2019, <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/557/131>.
 12. M. M. T. Cahyanto and F. R. Kafrawi, "Analisis Gol pada Futsal Championship ITS Tingkat Sltta Se-Jawa Timur Tahun 2016," *E-Journal Kesehat. Olahraga*, vol. 07, no. 3, pp. 104–108, 2017, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/17828/16242>.
 13. R. A. C. Kuncoro, "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen Skripsi," 2016, <https://eprints.uny.ac.id/37458/1/SKRIPSI.pdf>.
 14. C. T. P. Saputra, "Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Sepak Bola Gawang Simpai Melalui Pendekatan Perkebunan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Gadu Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati," *J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 3, no. 1, pp. 824–831, 2014, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan+Model+Pembelajaran+Permainan+Sepak+Bola+Gawang+Simpai+Melalui+Pendekatan+Perkebunan+Pada+Siswa+Kelas+V+Sd+Negeri+01+Gadu+Kecamatan+Gunungwungkal+Kabupaten+Pati&btnq=.
 15. I. L. Siswanti and I. D. M. A. W. Kusuma, "Analisis Passing, Control, dan Shooting Futsal Putri pada Pertandingan Liga Mahasiswa," *Indones. J. Sport Sci. Coach.*, vol. 02, no. 02, pp. 90–97, 2020, <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/10190/5819>.
 16. A. Narlan, D. T. Juniar, and H. Millah, "Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal," *J. Siiwangi*, vol. 3, no. 2, pp. 241–247, 2017, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jspendidikan/article/view/268/247>.
 17. S. S. Ginting, Syafrial, and Defliyanto, "Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu," *J. Ilm. Pendidik. Jasm.*, vol. 3, no. 1, 2019, <https://ejournal.unib.ac.id/kinestetik/article/view/8820/4267>.
 18. J. Frayogha and Afrizal, "Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal," *J. Patriot*, vol. 1, no. 3, pp. 1–13, 2019, <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/397/167>.
 19. I. Tanjung and Hermanzoni, "Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal," *J. Patriot*, vol. 1, no. 1, pp. 320–326, 2018, <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.50>.
 20. T. Cahyo and A. Komaini, "Pengaruh latihan Tepukan Dribble Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Futsal SMA Negeri 3 Kota Solok," *J. Stamina*, vol. 2, no. 4, pp. 14–24, 2019, <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/400/198>.

21. W. Akbari, F. P. Hidasari, and A. Triansyah, "Hubungan Kelincahan, Kecepatan Dan Juggling Terhadap Keterampilan Dribble Futsal," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, no. 12, 2019, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38114/75676584364>.
22. E. Prabowo, "Hasil Pembelajaran Dribbling-Shooting Sepakbola," *J. Ilm. Sport Coach. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–110, 2018, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsce/article/view/9055/6076>.
23. R. Martin, Y. Satinem, and A. Fikri, "Analisis Teknik Dasar Pemain Futsal Tim Prasetya United Lubuklinggau," *J. Kesehat. Jasmani, Kesehat. Rekreasi*, vol. 2, no. 2, pp. 1–4, 2022, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/e-SPORT/article/view/3958/2472>.
24. M. Abror and A. Fattach, "Urgensi Keberadaan Bahasa Arab di SMA Untuk Deradikalisasi," *J. Sains Sosio Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 1039–1045, 2021, doi: 10.22437/jssh.v5i2.16482.
25. A. M. ABIDIN, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 183–196, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v12i2.185.
26. B. Tamami, "Perkembangan Kurikulum PAI di SMK Zainul Hasan Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013 / 2014," *J. Penelit. Ipteks*, vol. 1, no. 2, pp. 1–17, 2016, http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/656/526.
27. F. Dani and A. Mawardi, "Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTS. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa," *J. PILAR J. Kaji. Islam Kontemporer*, vol. 10, no. 1, pp. 13–24, 2019, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/8297/4922>.
28. M. S. Rambe, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi," 2021, <http://repository.uinsu.ac.id/11820/1/Tesis%20Mirza%20Syadat%20Rambe.pdf>.
29. Sarni, "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu," 2020, <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/952/1/SARNI.pdf>.
30. L. Yanthiani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Assets ...," *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 1293–1304, 2019, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1371054&val=989&title=PE%20NGARUH%20CAPITAL%20ADEQUACY%20RATIO%20NON%20PERFORMING%20LOAN%20LOAN%20TO%20DEPOSIT%20RATIO%20TERHADAP%20RETURN%20ON%20ASSET>.
31. I. P. Widiyono and Mudiono, "Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019 / 2020," *JUMORA J. Moderasi Olahraga*, vol. 01, no. 01, pp. 10–17, 2021, <http://jurnal.umnu.ac.id/index.php/mor/article/view/129/55>.
32. M. Norani, A. H. Amirullah, and M. Darwis, "EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR," *J. Off.*, vol. 1, no. 1, pp. 17, 2015, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=695606&val=11128&title=EFEKTIVITAS%20KINERJA%20PEGAWAI%20PADA%20KANTOR%20KEMENTERIAN%20AGAMA%20KOTA%20MAKASSAR>.
33. E. Putra, "Discipline Influence the Peformance of Teacher Working Public Primary Schools Junior High School Mandau Kabupaten Bengkalis," *J. Niara*, vol. 11, no. 2, pp. 159–166, 2019, doi: 10.31849/ni.v11i2.2113.
34. A. F. Djollong, "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif (," *J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. II, no. 1, pp. 86–100, 2014, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/224/197>.
35. E. V. Nurcahyo, "Penilaian Keterampilan Dribbling Dan Passing Sepakbola Melalui Tes

- Pengamatan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Minggir,"2014,https://eprints.uny.ac.id/14307/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20EKO%20VALENTIN%20NURCAHYO_10601244174.pdf.
36. T. Sugiarto, A. Tomi, and I. A. Fauzi, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill," *Sport Sci. Heal.*, vol. 2, no. 3, pp. 210–214, 2020, <http://journal3.um.ac.id/index.php/fik/article/view/1719/1320>.
 37. B. Hamzah and O. Hadiana, "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal," *J. Olahraga*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2018, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara/article/view/210/15>.
 38. M. Muarif, Nazurty, and Palmizal, "Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing dalam Permainan Futsal," *J. Cerdas Sifa Pendidik.*, vol. 10, pp. 16–23, 2021, <https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/11895/11362>.